

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 SUKODADI
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	XII / Ganjil
Materi Pokok	Struktur dan kebahasaan teks editorial
Alokasi Waktu	4 JP
Alamat Email	Abdoel.zalfa88@gmail.com

A. KOMPETENSI DASAR DAN IPK

Kompetensi Dasar	IPK
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi struktur teks editorial • Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial • Menganalisis topik teks editorial • Menganalisis kerangka karangan teks editorial
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial • Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan • Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry learning*, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial serta terampil merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis dengan kreatif selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah

C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Pertemuan ke-/Topik Materi	
	Pertemuan 1 Struktur Teks Editorial (2 JP)	Pertemuan 2 Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (2 JP)
Pendahuluan	Berdoa, menyiapkan pererta didik dan motivasi, apersepsi, menyampaikan tujuan, dan menjelaskan garis besar kegiatan.	
Kegiatan Inti	Setiap pertemuan menggunakan Model Inquiry Learning <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Mengajukan pertanyaan 3. Mengajukan hipotesis 4. Mengumpulkan data 5. Menganalisis 6. Menarik simpulan 	
Penutup	Menyusun simpulan, refleksi/umpan balik, mendiskusikan tugas, menjelaskan rencana pertemuan berikutnya.	

Media/ Alat&bahan Sumber belajar	Media Pembelajaran	Alat Pembelajaran
	Buku paket, PPT, dan Lembar Kerja	<i>Handphone, Laptop, tablet</i>

D. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Pengetahuan :
Bukti lembar kerja peserta didik
2. Keterampilan:
Menulis teks editorial sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial
3. Sikap
Sikap semangat, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran dan menyelesaikan tugas
4. Remedial
Dilakukan sebanyak dua kali dan apabila setelah dua kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis.
5. Pengayaan
Peserta didik yang mencapai nilai >KKM diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan KD atau menjadi tutor bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sukodadi, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. WIYONO, M.M.
NIP. 19620629 198803 1 008

ABDUL GHOFUR, S.Pd.
NIP. 19880727 202012 1 009

LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan ucapan salam 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali kegiatan pembelajaran 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya 5. Peserta didik menyimak informasi dari guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 6. Peserta didik merespon secara aktif informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari termasuk metode dan media, langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati contoh teks editorial yang ditayangkan melalui media PPT (<i>Mengamati</i>) b. Guru memberikan rangsangan kepada siswa berupa pertanyaan yang dapat memunculkan jawaban (hipotesis) peserta didik terhadap pertanyaan yang telah diberikan guru (<i>Mengajukan pertanyaan</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Apakah teks tersebut merupakan teks editorial? - Apakah teks editorial tersebut sudah memenuhi kaidah kebahasaan? c. Peserta didik menjawab pertanyaan (membuat dugaan sementara) tersebut dengan cara angkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab dan peserta didik lain diperbolehkan untuk menanggapi jawaban temannya (<i>Membuat dugaan/ hipotesis</i>) d. Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok dengan cara berhitung mulai angka 1 hingga 8. Peserta didik yang menyebutkan angka 1 mereka berkumpul pada kelompok 1 begitupun seterusnya sampai peserta didik yang menyebutkan angka 8. Kemudian Guru meminta setiap kelompok untuk menunjuk ketua kelompok yang bertugas untuk memimpin diskusi kelompok. Lalu guru membagikan lembar kerja kepada masing-masing kelompok. Tugas masing-masing kelompok adalah: (<i>Mengumpulkan data</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Menjabarkan materi (pengertian) setiap kaidah kebahasaan yang menjadi bagian dalam kelompoknya - Menganalisis teks pada lembar kerja kemudian menentukan kaidah kebahasaan yang menjadi bagian kelompoknya e. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Lalu kelompok lain dipersilahkan untuk menanggapi berupa pertanyaan, 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>tanggapan, maupun sanggahan (<i>Menganalisis data</i>)</p> <p>f. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi kaidah kebahasaan teks editorial (<i>Merumuskan kesimpulan</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seperti berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana kesan pembelajaran hari ini? b. Apa manfaat pembelajaran hari ini? 2. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dan memberi motivasi untuk yang lainnya. 3. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik untuk tetap semangat dan mengikuti pembelajaran. 4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk menganalisis kebahasaan teks editorial 5. Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam 	15 menit

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kebakaran Hutan

- Pernyataan Pendapat

Telah terjadi peristiwa bencana alam yakni kebakaran hutan di wilayah Kalimantan, Indonesia. Kejadian ini diperkirakan disebabkan oleh musim kemarau sehingga memicu terjadinya kebakaran hutan.

Hutan yang sudah terbakar sebagian dan asap tebal di mana-mana mengancam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Semua pihak sudah berusaha untuk menyelesaikan masalah ini, dan semoga bencana hutan terbakar ini dapat segera diselesaikan untuk menghindari hutan gundul dan hilangnya ekosistem alam.

- Argumentasi

Diperkirakan akan muncul beberapa penyakit yang akan menyerang manusia dan hewan serta tumbuh-tumbuhan akibat asap dari kebakaran hutan yang tebal. Penyakit yang akan menyerang adalah sistem pernapasan.

Masyarakat berharap semua pihak dikerahkan Pemda atau pusat untuk segera mengatasi bencana tersebut agar kerugian tidak berimbas dan makin banyak lagi.

- Pernyataan Ulang Pendapat

Di sini masih terdapat beberapa pohon yang masih hidup dan dekat dengan api yang menyala, ini membuat para pencinta alam prihatin karena pohon-pohon itu akan mati dan hilangnya daerah resapan air apabila musim penghujan telah tiba.

Para pencinta alam menyebutkan apabila telah hilang daerah resapan air maka akan menimbulkan bencana seperti banjir yang akan menyerang pemukiman warga.

Selain itu juga makhluk hidup lain, seperti hewan, akan kehilangan ekosistem, dengan demikian para pencinta alam mengajak semua pihak untuk menyelesaikan masalah ini dan mengambil pelajaran atas apa yang terjadi sekarang.

Sumber: ukulele.co.nz, materibindocom

1. Apakah teks tersebut adalah teks editorial? Sebutkan ciri-cirinya!
2. Jelaskan teori kaidah kebahasaan bagian kalimat retorik!
3. Buktikan kalimat retorik dalam teks tersebut!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Bencana Banjir Tahunan di Indonesia

- Pernyataan Pendapat

Bencana banjir merupakan satu di antara bencana yang sering melanda Indonesia. Banjir umumnya terjadi di musim penghujan. Pertanyaannya, apakah banjir murni disebabkan oleh hujan atau karena ulah manusia? Faktanya, mayoritas bencana banjir faktor utamanya disebabkan oleh ulah manusia sendiri.

- Argumentasi

Sebagai contoh kasus banjir yang sering terjadi di Jakarta. Jakarta memiliki jumlah penduduk yang padat sehingga lahan serapan sangat sedikit. Selain padatnya jumlah penduduk, masyarakatnya kurang teredukasi mengenai masalah kesehatan lingkungan. Banyak dari mereka yang membuang sampah sembarangan, misalnya di sungai. Alhasil, sampah menumpuk di sungai dan aliran air menjadi terhambat. Ketika hujan ekstrem, sungai akan meluap dan banjir pun terjadi.

- Pernyataan Ulang Pendapat

Selain di Jakarta, banjir-banjir di daerah lain juga disebabkan oleh hal yang serupa. Maka itulah, perlu sekali kesadaran masyarakat bahwa mencegah lebih baik daripada mengobati. Jangan kemudian ketika sudah banjir baru jera, dan ketika musim kemarau diulangi kembali.

Sumber: ukulele.co.nz, materibindocom

1. Apakah teks tersebut adalah teks editorial? Sebutkan ciri-cirinya!
2. Jelaskan teori kaidah kebahasaan bagian kata populer!
3. Buktikan kata populer dalam teks tersebut!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Pembukaan Bioskop di Tengah Pandemi COVID-19

- Pernyataan Pendapat

Keputusan Pemerintah DKI Jakarta yang mengizinkan pembukaan bioskop sungguh janggal. Pasalnya, pandemi COVID-19 belum sepenuhnya terkendali sehingga pembukaan bioskop dinilai kurang penting dan dikhawatirkan menjadi tempat penyebaran virus.

- Argumentasi

Kondisi ibu kota Jakarta saat ini masih memprihatinkan. Dalam dua pekan terakhir, jumlah pasien yang terinfeksi COVID-19 terhitung 600-an. Angka tersebut jauh lebih besar dibanding bulan Juli lalu. Jika menilik dari angka tersebut, didapatkan sepuluh orang yang positif corona dari seratus orang yang menjalani tes swab.

Alasan Gubernur Jakarta, Anies Baswedan, membuka kembali bioskop adalah untuk menggiatkan kembali ekonomi di bidang industri perfilman yang mati suri. Memang, sejak bulan Maret 2020 terdapat 343 teater dengan 1.756 layar yang henti fungsi. Hal ini menyebabkan ribuan karyawan dirumahkan.

Pembukaan bioskop ini diizinkan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan seperti menjaga jarak tempat duduk, mengenakan masker, dan menyediakan handsanitizer atau tempat cuci tangan. Namun, pembukaan bioskop dinilai tetap mengundang keramaian yang menyebabkan penyebaran COVID-19 tak terbendung.

- Pernyataan ulang pendapat

Gubernur Anies Baswedan dan pemerintahan DKI Jakarta tidak semestinya mengeluarkan izin pembukaan bioskop. Meski dibarengi penerapan protokol kesehatan, hal tersebut dapat menyebabkan klaster baru.

Apalagi, jejaring kontak dengan pasien positif yang dilakukan Indonesia masih di bawah standar WHO. Hal ini memungkinkan orang yang terinfeksi, tetapi belum menunjukkan gejala, berkeliaran di luar dan menyebarkan virus tanpa diketahuinya.

Sumber: ukulele.co.nz, materibindocom

1. Apakah teks tersebut adalah teks editorial? Sebutkan ciri-cirinya!
2. Jelaskan teori kaidah kebahasaan bagian kata ganti penunjuk!
3. Buktikan kata ganti penunjuk dalam teks tersebut!

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Rusaknya Hutan di Indonesia

- Pernyataan Pendapat

Indonesia sering disebut sebagai satu di antara paru-paru dunia. Mengapa disebut demikian? Tidak lain dan tidak bukan karena luasnya wilayah tropis di Indonesia.

Wilayah hutan yang luas menyumbang banyak oksigen yang dibutuhkan masyarakat.

Namun, apakah ini akan terus berlanjut melihat tingginya kerusakan hutan dan kebakaran hutan di Indonesia?

- Argumentasi

Dari Januari hingga Mei, tercatat kebakaran di Indonesia sudah seluas 42.740 hektar.

Kebakaran sudah seperti agenda tahunan di Indonesia. Kebakaran hutan bisa disebabkan oleh musim kemarau yang panjang atau ulah manusia sendiri.

Padahal, hutan memiliki banyak peran bagi kelangsungan makhluk hidup. Bukan hanya sebagai habitat makhluk hidup di dalamnya, tetapi juga bagi manusia.

- Pernyataan Ulang Pendapat

Oleh karena itu, sebaiknya masyarakat bersama pemerintah bersama-sama memberi perhatian lebih terhadap hutan di Indonesia karena pada dasarnya, hutan tersebut hanya titipan yang akan kita wariskan kepada anak cucu kita.

Sumber: ukulele.co.nz, materibindocom

1. Apakah teks tersebut adalah teks editorial? Sebutkan ciri-cirinya!
2. Jelaskan teori kaidah kebahasaan bagian konjungsi kausalitas!
3. Buktikan konjungsi kausalitas dalam teks tersebut!

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal** (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda** (*Lihat lampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Praktek Monolog atau Dialog
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*Lihat Lampiran*)
Tugas Rumah
 - a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**
Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					